

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian uji Efek Anti diare ekstrak Daun kesumba keling *Bixa orellana* L. pada tikus jantan dewasa dengan metoda induksi oleum ricini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ekstrak daun kesumba keling *Bixa orellana* L. dengan konsentrasi 10% b/v, 15% b/v, dan 20% b/v menimbulkan efek anti diare pada tikus putih jantan dewasa jalur wistar.
2. Tidak ada korelasi yang bermakna antara peningkatan dosis ekstrak daun kesumba keling *Bixa orellana* L. dengan peningkatan efek anti diare yang ditimbulkan pada tikus putih jantan dewasa galur wistar.

5.2. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan pengujian terhadap efek toksisitas dan penetapan dosis terapi yang aman dari daun kesumba keling *Bixa orellana* L. sehingga dapat digunakan sebagai alternatif pengobatan anti diare pada manusia.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui kandungan berkhasiat yang dapat menimbulkan efek-efek farmakologi lainnya dari daun kesumba keling.
3. Perlu dilakukan penelitian dengan metode, dosis, serta jumlah hewan coba yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminudin, 1987. *Isolasi Zat Warna dari Perikarp Biji Tumbuhan Bixa orellana*. Skripsi Sarjana F-MIPA. Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta, hal. 6.
- Anwar, J., 2000. *Farmakologi dan Terapi Obat-obat Saluran Cerna*, cetakan I, Penerbit Hipokrates, Jakarta, hal. 50.
- Baker, H.J., Russel Lindsey, J., Weisbroth, S.H., 1979. *The Laboratory Rat, Biology and Diseases, Volume I*, Academic Press, New York, p. 81.
- Cook, M.J., 1983. *The Anatomy of the Laboratory Mouse*. Academic Press London, New York, USA, p. 65-67.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2000. *Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Tradisional*, Jakarta, pp. 1-30.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 1991. *Inventaris Tanaman Obat Indonesia I*, Jakarta, pp.90-91
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 1985. *Cara Pembuatan Simplisia*. Jakarta, hal. 4-5
- Erick, T.H. 7 Dick, R.6., 2000. *Textbook of Theurapeutic Drug and Disease Management*. Jilid I, Black Well Scientific Publication, London, p. 45.
- Farmakope Indonesia Edisi IV*, 1995. Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Direktorat Jendral Pengawasan Obat dan Makanan, Jakarta, hal. 7.
- Farmakope Indonesia Edisi III*, 1979. Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta, hal. 9
- Ganiswarna, 1995. *Farmakologi dan Terapi IV*, Jakarta, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, pp. 200, 511-512.
- Gray, P., 1964. *General Zoology*, Reinhold Publishing Corporation, United States of America, pp. 351-352.
- Guyton, A.C., 1996. *Fisiologi Manusia dan Mekanisme penyakit* (Andrianto, P., Penerjemah). Edisi 5, Penerbit Buku Kedokteran, Jakarta, pp. 312-350.
- Hickman, C.P., 1971. *Integrated Principles of Zoology*, 4th ed., The C.V Mosby Company, London, pp. 598 – 604.

- Heyne, K., 1987. *Tumbuhan Berguna Indonesia*. (Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan, Penerjemah). Cetakan I, Jilid III, Yayasan Sarana Warata Jaya, Jakarta, pp. 1443-1446.
- Maat, S., 2001. *Manfaat Tanaman Obat Asli Indonesia Bagi Kesehatan, Lokakarya Pengembangan Agrobisnis Berbasis Biofarmaka*, IPB, Departemen Pertanian RI, hal. 9.
- Martindale The Extra Pharmacopoeia*. 31th Ed., 1996. The Pharmaceutical Press, London, pp. 1224-1225.
- Mutschler, E., 1991. *Dinamika Obat Buku Ajar Farmakologi dan Toksikologi* ed. 5, Penerbit ITB Bandung hal. 54, 542.
- Pedoman Pengujian dan Pengembangan Fitofarma, Penapisan Farmakologi, Pengujian Fitokimia dan Pengujian Klinik, Pengembangan dan Pemanfaatan Obat Alam*, 1993. Kelompok Kerja Ilmiah Phyto Medica, Jakarta, pp. 19-24.
- Sastroamidjojo, S., 1997. *Obat Asli Indonesia*. Cetakan II, PT. Pustaka Rakyat, Jakarta, hal. 176-177.
- Scheffler, W.C., 1987. *Statistika untuk Biologi, Farmasi, Kedokteran dan Ilmu yang Bertautan* (Suroso, penerjemah) ITB, Bandung, pp. 182- 191.
- Sharp, Patrice E., 1979. *the Laboratory rat, Biology and Disease*. Volume I, Academic press, New York, hal. 38.
- Sinuhaji, A.B., dan Sutanto, A.H., 1992. Mekanisme Diare Infektisius Akut, *Cermin Dunia Kedokteran* no. 80, hal.44-46..
- Tan, H.T & Rahardja, K., 2002. *Obat-obat Penting, Khasiat Penggunaan dan Efek-efek Sampingnya*, Edisi V, Jakarta, hal.274-279.
- Tjitrosoepomo, G., 1994. *Taksonomi Tumbuhan Obat-Obatan*. Cetakan I. Penerbit Gadjah Mada University Press, Yogyakarta, hal. 246-247.
- Turner, R.A., 1963. *Screening Methods in pharmacology*. Academic Press, New York, pp. 26-28.
- Van steenis, C.G.G.J., 2003. *Flora: Untuk sekolah di Indonesia*. (Surjowinoto, M., penerjemah). Penerbit Pradnya Paramita, Jakarta, hal. 296-297
- Villee, C.A., Walker, W.F., Smith, F.E., 1963. *General Zoology*, 2nd ed., W.B Saunders Company, Philadelphia and London, pp. 486-490.
- Voigt, R., 1994. *Buku Pelajaran Teknologi Farmasi*. Edisi 5, Gajah Mada University Press, Yogyakarta, hal. 561.-586.

Wiar, C., 2002. *Medical Plants of Southeast Asia*. Malaysia, pp. 90-92.

Woodley, M & Whelan, A., 1995. *Pedoman Pengobatan*, Yayasan Essentia Medica, Yogyakarta, hal. 444-446.

Zulfisa., 1993. *Usaha Isolasi Zat Warna Biji Galinggem (Bixa orellana L.)*, Skripsi Sarjana F-MIPA. Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta, hal. 82.

